

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM KULINER DI JAKARTA BARAT

Yuri Prisiani¹, Ronnie Resdianto Masman^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yuri.115210368@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ronniem@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 10-07-2025, revisi: 15-07-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-10-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan kompetensi terhadap kinerja usaha UMKM di Jakarta Barat di sektor kuliner di Jakarta Barat. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. populasi pada penelitian ini adalah pemilik usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat. Pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling purposive dengan sampel sebanyak 132 responden. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis *structural Equation Model* (SEM) yang diolah dengan *software* SmartPLS 4 untuk menguji dan mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan nilai p-value sebesar $0,643 > 0,05$ dan nilai (f^2) 0,02 nilai *path coefficients* sebesar 0,062. Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan nilai p-value sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai (f^2) 0,169 serta nilai *path coefficients* sebesar 0,526.

Kata Kunci: karakteristik kewirausahaan, kompetensi, kinerja usaha

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial characteristics and competencies on the performance of MSME businesses in West Jakarta in the culinary sector in West Jakarta. This type of research is quantitative research. the population in this study were culinary MSME business owners in West Jakarta. Sampling using purposive sampling technique with a sample of 132 respondents. Data collection techniques by distributing questionnaires. This study uses structural Equation Model (SEM) analysis which is processed with SmartPLS 4 software to test and process data. The results showed that entrepreneurial characteristics had no effect on business performance with a p-value of $0.643 > 0.05$ and a value (f^2) of 0.02 the value of path coefficients of 0.062. Competence affects business performance with a p-value of $0.001 < 0.05$ and a value (f^2) of 0.169 and a path coefficients value of 0.526.

Keywords: entrepreneurial characteristics, competencies, business performance

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin pesat. Salah satunya pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) berperan penting pada pertumbuhan perekonomian pada Indonesia, dengan jumlah pencapaian 99% dari usaha yang berada di Indonesia serta UMKM Indonesia memiliki donasi mencapai 61% untuk pendapatan domestik bruto (PDB) setara Rp 9.580 triliun serta tenaga kerja UMKM mencapai 117 juta setara 97% dari total tenaga kerja (Kadin, 2024). UMKM menjadi salah satu usaha yang dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Risnawati *et al.* (2022) berpendapat dengan adanya UMKM dapat menciptakan peluang lapangan pekerjaan baru dan jangkauan usaha hingga ke pelosok desa sehingga terdapat pemerataan peluang kerja dan membantu pertumbuhan perkembangan ekonomi masyarakat.

Jakarta Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki peluang potensial dalam menjalankan usaha salah satunya usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya di sektor kuliner karena daerah ini menjadi bagian dari pusat ekonomi dan bisnis di Indonesia. Sektor kuliner UMKM bukan hanya meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat, tetapi meningkatkan keragaman budaya dan pariwisata kuliner lokal. Namun sebagai pelaku usaha banyak risiko dan tantangan yang harus dihadapi untuk keberlangsungan usaha hingga berhasil (Sufyati *et al.* 2021). Menurut Rahmawati *et al.* (2019) Hambatan yang dialami oleh beberapa UMKM dari faktor eksternal dan internal. Hambatan dari faktor eksternal misalnya persaingan pasar, perkembangan teknologi dan infrastruktur yang tidak memadai. Pada faktor internal, hambatan yang dihadapi antara lain kurangnya keterampilan manajemen, kemampuan dalam berinovasi masih terbatas dan keterbatasan kreativitas. Faktor-faktor ini dapat memberikan dampak terhadap kinerja usaha.

Keberhasilan kinerja usaha sangat bergantung dengan kemampuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. Konsumen saat ini tidak hanya mencari makanan yang enak, mereka juga mengutamakan kualitas, layanan, kebersihan, dan pengalaman. Oleh sebab itu, pelaku usaha UMKM kuliner tidak hanya mengandalkan produk yang ditawarkan, tetapi juga membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, meningkatkan kualitas layanan dan mengutamakan kepuasan konsumen. Selain itu, untuk tetap bertahan dan bersaing di pasar, pelaku usaha harus memiliki karakteristik kewirausahaan dan kompetensi yang baik.

Karakteristik kewirausahaan merupakan sifat, sikap dan perilaku yang dimiliki oleh seorang wirausaha, dengan adanya karakter ini dapat membantu untuk mengidentifikasi peluang bisnis, serta siap dalam menghadapi risiko dan tantangan. Namun, dengan memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat itu belum cukup. Maka perlu didukung kompetensi kewirausahaan yang memadai. Kompetensi merupakan kemampuan untuk melihat peluang yang menjanjikan, pengetahuan, sikap, kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan suatu usaha.

Dengan adanya karakteristik kewirausahaan dan kompetensi yang berkesinambungan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Jakarta Barat. Karakteristik kewirausahaan dan kompetensi yang memadai dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih baik dengan perencanaan usaha yang jelas dan mampu beradaptasi pada perubahan pasar.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat
- b. Apakah kompetensi memberikan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat
- c. seberapa besar karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat
- d. seberapa besar kompetensi memberikan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat.

Landasan teori

Kinerja usaha

Kinerja usaha merupakan tolak ukur yang penting untuk melakukan evaluasi. Menurut Desky *et al.* (2020) kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang berkaitan pada tujuan suatu strategis

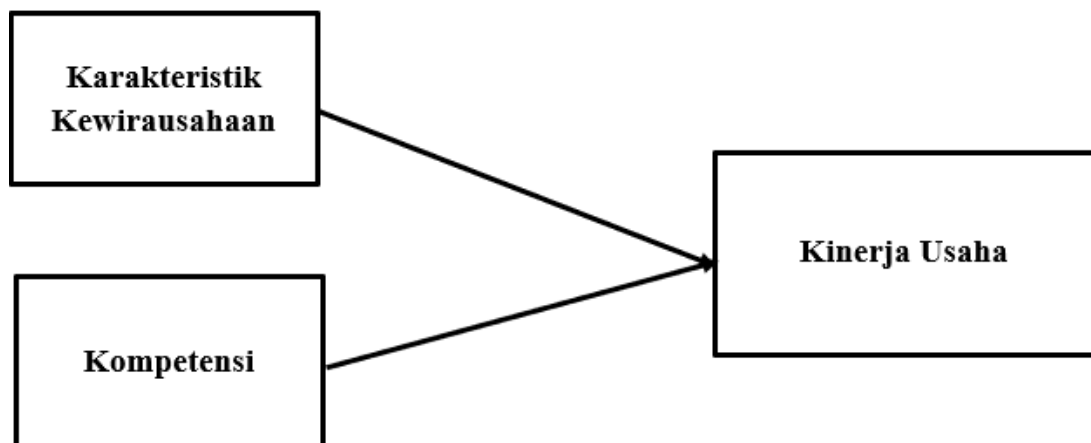
organisasi, kepuasan konsumen serta kontribusi ekonomi. sedangkan menurut Tiara *et al.* (2024) kinerja merupakan aktivitas dari yang akan terjadi manajemen sebuah usaha buat mengetahui sejauh mana kinerja dapat berhasil dalam menjalankan usaha dalam mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Kinerja usaha juga merupakan konsep yang dipergunakan buat mengukur hingga sejauh mana pencapaian yang sudah dilakukan pada organisasi usaha.

Karakteristik kewirausahaan

Menurut Sari (2019) karakteristik kewirausahaan adalah sesuatu yang berkaitan dengan sikap atau watak seseorang yang membedakanya dengan orang lain, karakteristik ini harus menjadi dasar pengetahuan dan kecerdasan seorang wirausahawan. Sedangkan menurut Rendy *et al.* (2023) karakteristik wirausaha merupakan istilah yang mengacu pada karakteristik umum yang dimiliki individu atau kelompok yang terlibat pada aktivitas kewirausahaan.

Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seorang untuk melaksanakan serta melakukan suatu pekerjaan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki individu didukung menggunakan perilaku kerja oleh pekerjaan tersebut (Murtadlo, 2018). Kompetensi kewirausahaan adalah keterampilan, pengetahuan yang penting bagi wirausaha untuk berpikir secara strategis, inovasi, dalam mengembangkan usaha dengan efektif dan berkelanjutan (Widyaningsih *et al.*, 2024). Merupakan karakteristik yang mendasar untuk terus berkembang dalam melakukan pekerjaan dengan sukses (Yusuf & Soelaiman, 2022).



Gambar 1. Model penelitian
Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan model penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1, maka dirumuskan hipotesis sementara untuk masalah penelitian yaitu:

H1: Karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha.

H2: kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak ada manipulasi sedangkan (Aritonang, 2007). Penelitian ini akan menggunakan waktu pengumpulan data *cross-sectional*. *Cross-sectional*, data dikumpulkan hanya satu kali pengukuran sedangkan pengumpulan data pada penelitian longitudinal, dilakukan beberapa kali pengukuran (Suprajitno, 2016).

Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu *non-probability* dengan teknik pemilihan sampel yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2022:85). Jumlah responden yang diambil sebanyak 132 responden yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* menggunakan *screening question* dibagian awal kuesioner untuk menyesuaikan kriteria responden yang sudah ditetapkan dari awal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Menurut Sugiyono (2022), validitas merupakan derajat ketepatan antara data dengan objek penelitian dan data yang telah ditetapkan peneliti. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convergent validity* dan *discriminant validity*. Validitas konvergen (*convergent validity*) menggunakan dua instrumen yang berbeda yaitu dengan *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE). *Loading factor* dianggap valid ketika indikator yang digunakan bernilai lebih dari 0,7 ($>0,7$) (Hair *et al.*, 2019), sedangkan hasil dari *average variance extracted* (AVE) dianggap valid pada setiap indikator berjumlah 0,5 ($>0,5$) (Hair *et al.*, 2019). Hasil uji *loading factor* ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji *loading factor*
Sumber: Peneliti (2024)

Indikator	Karakteristik Kewirausahaan	Kompetensi	Kinerja Usaha
KK1	0,841		
KK2	0,842		
KK3	0,876		
KK4	0,850		
KK5	0,842		
KK6	0,857		
KK7	0,835		
KK8	0,833		
KK9	0,854		
KK10	0,867		
KOK1		0,853	
KOK2		0,818	
KOK3		0,830	
KOK4		0,787	
KOK5		0,810	
KOK6		0,814	
KOK7		0,795	
KOK8		0,786	
KOK9		0,875	
KOK10		0,831	
KU1			0,850
KU2			0,845
KU3			0,868
KU4			0,849
KU5			0,865
KU6			0,882

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil nilai dari *loading factor* pada setiap indikator bernilai lebih dari 0,7($>0,7$) yang menandakan bahwa setiap indikator valid dan memenuhi kriteria lolos uji validitas konvergen.

Tabel 2. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)
Sumber: Peneliti (2024)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Karakteristik Kewirausahaan	0,722
Kompetensi	0,673
Kinerja Usaha	0,739

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE lebih dari 0,5 ($>0,5$) yang menandakan bahwa setiap indikator valid dan memenuhi kriteria uji AVE. Sementara itu, pengukuran validitas diskriminan dapat terlihat dari nilai *cross loading* dan *heterotrait – monotrait ratio* (HTMT). *Cross loading* dapat dikatakan valid jika setiap indikator bernilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* untuk konstruksi lainnya dan nilai HTMT diharapkan bernilai kurang dari 0,9 ($<0,9$) (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 3. Hasil uji *cross loading*
Sumber: Peneliti (2024)

Indikator	Karakteristik Kewirausahaan (X1)	Kinerja Usaha (Y)	Kompetensi (X2)
KK1	0,841	0,426	0,589
KK2	0,842	0,427	0,644
KK3	0,876	0,352	0,650
KK4	0,850	0,347	0,558
KK5	0,842	0,369	0,583
KK6	0,857	0,384	0,642
KK7	0,835	0,357	0,663
KK8	0,833	0,410	0,718
KK9	0,854	0,440	0,722
KK10	0,867	0,417	0,735
KOK1	0,657	0,482	0,853
KOK2	0,671	0,501	0,818
KOK3	0,635	0,431	0,830
KOK4	0,667	0,417	0,787
KOK5	0,611	0,445	0,810
KOK6	0,598	0,465	0,814
KOK7	0,574	0,440	0,795
KOK8	0,563	0,460	0,786
KOK9	0,690	0,548	0,875
KOK10	0,633	0,491	0,831
KU1	0,389	0,850	0,535
KU2	0,393	0,845	0,513
KU3	0,390	0,868	0,454
KU4	0,476	0,849	0,552
KU5	0,363	0,865	0,452
KU6	0,370	0,882	0,418

Berdasarkan Tabel 3, hasil dari *cross loading* diketahui bahwa nilai dari semua korelasi setiap indikator dengan variabelnya lebih tinggi daripada nilai *cross loading* dengan variabel lain. Hal ini menunjukkan indikator penelitian ini valid berdasarkan uji validitas diskriminan.

Tabel 4. Hasil uji *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)
Sumber: Peneliti (2024)

Variabel	Karakteristik Kewirausahaan	Kinerja Usaha	Kompetensi
Karakteristik Kewirausahaan			
Kinerja Usaha	0,486		
Kompetensi	0,804	0,602	

Berdasarkan Tabel 4, hasil dari *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT) indikator yang digunakan telah memenuhi standar uji atau reliabel dengan nilai HTMT kurang dari 0,9 (<0,9).

Hasil analisis data

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)
Sumber: Peneliti (2024)

Variabel	Koefisien Determinasi (R^2)	Keterangan
Kinerja Usaha	0,330	Lemah

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 5 menunjukkan pengaruh variabel independen karakteristik kewirausahaan dan kompetensi terdapat variabel dependen kinerja usaha sebesar 33%, sisanya 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 6. Hasil uji *effect size* (f^2)
Sumber: Peneliti (2024)

Variabel	<i>Effect Size</i> (f^2)	Keterangan
Karakteristik Kewirausahaan → Kinerja Usaha	0,002	Lemah
Kompetensi → Kinerja Usaha	0,169	Sedang

Berdasarkan Tabel 6, hasil dari analisis *effect size* menunjukkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan memiliki kontribusi lemah terhadap kinerja usaha dengan nilai 0,002. Sedangkan variabel kompetensi memiliki kontribusi sedang terhadap kinerja usaha dengan nilai 0,169.

Tabel 7. Hasil uji *Goodness of Fit* (GoF)
Sumber: Peneliti (2024)

Variabel	AVE	R^2	GoF
Karakteristik Kewirausahaan	0,722		0,484
Kompetensi	0,673		
Kinerja Usaha	0,739	0,330	
Rata-Rata	0,711	0,330	

Berdasarkan Tabel 7, hasil dari *Goodness-of-Fit* (GoF) yang diperoleh sebesar 0,484 termasuk kategori besar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel dependen mempunyai tingkat kelayakan yang baik untuk memprediksi model penelitian.

Tabel 8. Hasil uji *path coefficient*
Sumber: Peneliti (2024)

Variabel	<i>Path Coefficient</i>	Keterangan
Karakteristik kewirausahaan → Kinerja Usaha	0,062	Positif
Kompetensi → Kinerja Usaha	0,526	Positif

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji *path coefficient* menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki hubungan positif terdapat kinerja usaha dengan nilai sebesar 0,062, sedangkan kompetensi memiliki hubungan positif terhadap kinerja usaha dengan nilai sebesar 0,526.

Tabel 9. Hasil uji hipotesis
Sumber: Peneliti (2024)

Variabel	T-Statistics	P-Values	Keterangan
Karakteristik kewirausahaan → Kinerja usaha	0,464	0,643	Ditolak
Kompetensi → Kinerja usaha	3,334	0,001	Tidak Ditolak

H1: karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan Tabel 9, uji hipotesis yang pertama yaitu karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha mendapatkan hasil *t-statistics* sebesar 0,464.

H2: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan Tabel 9, uji hipotesis yang kedua yaitu kompetensi terhadap kinerja usaha mendapatkan hasil *t-statistics* sebesar 3,334 dan hasil dari *p-value* sebesar 0,001. Dari hasil yang sudah di uji dapat disimpulkan bahwa H2 tidak ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja usaha.

Pembahasan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik kewirausahaan dan kompetensi dengan variabel dependen kinerja usaha. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner melalui Google Forms. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan kompetensi terhadap kinerja usaha UMKM di Jakarta Barat dengan total responden 132 responden. Peneliti menggunakan bootstrapping untuk menguji salah satu asumsi. Penjelasan pada penelitian ini akan dijelaskan secara detail di bawah ini:

H1: Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Uji hipotesis yang pertama adalah pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang memiliki nilai *t-statistics* sebesar 0,464 dan hasil dari *p-value* sebesar 0,643. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha karena hasil dari *p-value* yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Zuliyati dan Laili (2023) mengatakan bahwa karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi dan Winarso (2019) yang berpendapat bahwa karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha tidak memiliki pengaruh penyebabnya meskipun para pemilik usaha sudah memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik tapi belum tentu berdampak pada hasil kinerja usaha di karena berbagai faktor misalnya para pelaku usaha tidak berani mengambil risiko karena takut akan kegagalan dan tidak membuat dan tidak kreatif mengikuti perkembangan teknologi sehingga menimbulkan keteringgalan dengan para pelaku usaha lainnya yang mengikuti perkembangan teknologi.

H2: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

Uji hipotesis yang pertama adalah pengaruh kompetensi terhadap kinerja usaha yang memiliki nilai *t-statistics* sebesar 3,334 dan hasil dari *p-value* sebesar 0,001. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja usaha karena hasil dari *p-value* yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara, Sutrisno dan Darmaputra (2024) yang mengatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha umkm dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliani & Mei Ie (2024) bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Hal ini menunjukan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha yang artinya para pemilik usaha cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih dari usaha yang sedang mereka jalani mulai dari barang-barang yang digunakan, harga pasar, cara pengembangan usaha

dan riset dalam menjalankan usaha hingga sampai tahap pendistribusian produk, dengan adanya pengetahuan yang dimiliki pemilik usaha maka ketika adanya tantangan dalam menjalankan usaha pemilik usaha mampu menghadapinya dengan demikian kecenderungan peningkatan kinerja usaha yang baik dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM di Jakarta Barat. kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM di Jakarta Barat.

Saran

Variabel penelitian dapat dikembangkan lagi tidak hanya meneliti karakteristik kewirausahaan, kompetensi dan kinerja usaha dan untuk para pelaku usaha UMKM dapat secara fleksibel beradaptasi dan menyesuaikan rencana usaha ketika ada peluang baru atau perubahan pasar agar usaha yang dijalankan dapat lebih baik lagi.

Ucapan terima kasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah dilimpahkan kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya. Selama proses penyusunan artikel ini, saya telah memperoleh banyak sekali bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu dan membimbing saya selama penulisan artikel ini

REFERENSI

- Aritonang, R. L. (2007). *Riset pemasaran: teori dan praktik*. Ghalia Indonesia.
- Desky, H., Mukhtasar, M., Istan, M., Ariesa, Y., Dewii, I. B. M., Fahlevi, M., Abdi, M. N., Noviantoro, R., & Purwanto, A. (2020). Did trilogy leadership style, organizational citizenship behaviour (OCB) and organizational commitment (OCO) influence financial performance? Evidence from pharmacy industries. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 297-305. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.10.50>
- Juliani, V., & Ie, M. (2024). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan dimediasi kesiapan sumber daya manusia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 259-273. <https://doi.org/10.24912/jmie.v8i1.29775>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Kadin Indonesia. (2024). UMKM Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>.
- Murtadlo, K. (2018). Pengaruh kompetensi kewirausahaan, kompetensi sumber daya manusia, dan supply chain management terhadap kinerja UKM dan keunggulan bersaing. *Sketsa Bisnis*, 5(1), 15-27.
- Rahmawati, S., Darsono, & Setyowati, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemasaran pada usaha Mikro Kecil dan menengah Pangen olahan di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 325-335. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.9>
- Risnawati, R., Wirastuti, W., Sriwanti, S., Fera, F., Surayya, S., Asriadi, A., & Indrianinangsih, M. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM Kota Palu di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(1), 67-80.
- Sari, D. I. (2019). "Analisis Karakteristik Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Akuntansi Di Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru".

- Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.
- Sari, U. T., Artha, B., & Manggal, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Komitmen Wirausaha terhadap Kinerja Usaha. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 274-287.
- Sufyati, H. S., & Savitri, R. T. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan SDM dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal Usaha*, 2(2), 33-44. <https://doi.org/10.30998/juuk.v2i2.800>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprajitno. (2016). Pengantar Riset Keperawatan. Jakarta.
- Susanti, D. A., & Laili, K. N. (2023). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Demak. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, 1(1), 23-29.
- Tiara, M. I., Sutrisno, S., & Darmaputra, M. F. (2024). Pengaruh Kompetensi, Inovasi, Pelatihan, Terhadap Kinerja UMKM Center Kabupaten Semarang. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 13-24.
- Widyaningsih, H., Fatchuroji, A., Uhai, S., & Lusianawati, H. (2024). Hubungan antara Kompetensi Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sektor Pariwisata di Indonesia. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(02), 82-91. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i02.358>
- Yusuf, A., & Soelaiman, L. (2022). Pengaruh keterampilan, orientasi pasar, dan jaringan usaha terhadap kinerja UMKM melalui kompetensi wirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(1), 22-30. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17120>